

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap organisasi memiliki visi-misi yang ingin dicapai sebagai dasar dalam menjalankan aktivitas organisasinya. Agar organisasi dapat menyesuaikan diri dengan organisasi yang ada, maka tugas manajemen menjadi semakin berat. Kondisi perekonomian dan persaingan global yang semakin tajam, mendorong sebuah organisasi harus berbenah diri dengan meningkatkan kinerja manajer dalam mengelola kegiatannya. Kegiatan suatu organisasi dapat berjalan dengan baik apabila otoritas wewenang dan tanggung jawab yang diberikan manajer puncak sesuai dengan struktur organisasi.¹

Adapun salah satu hal yang paling penting dalam pengendalian serta perencanaan suatu organisasi yakni berkaitan dengan anggaran. Dimana, anggaran termasuk komponen penting pada sebuah organisasi baik itu sektor publik ataupun swasta karena di dalamnya memuat rencana kegiatan yang mana anggaran termasuk komponen penting pada sebuah organisasi baik itu sektor publik ataupun swasta karena di dalamnya memuat rencana kegiatan yang berisi jenis aktivitas operasional yang berhubungan antar satu dengan yang lainnya pada sebuah organisasi. Partisipasi anggaran adalah proses pengambilan keputusan bersama oleh dua bagian atau lebih pihak dimana keputusan tersebut akan memiliki dampak masa depan terhadap mereka membuatnya memiliki peran penting terutama dalam menyelenggarakan pada pertanian.²

¹ Linda Dyah Kinasih dan Mimin Nur Aisyah, "Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Survei Pada Pt Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko)", *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. 2, No. 2, (September 2013), 98.

² Elsa Meirina dan Gusairo Rigilang Aziora, "Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggung Jawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pdam Kota Padang," *Jurnal Pundi*, Vol. 4, No. 2 (Agustus 2020), 157.

Anggaran bukan hanya sekedar rencana keuangan yang mencakup biaya dan pendapatan dalam suatu pusat pertanggungjawaban. Akan tetapi, anggaran juga berperan sebagai alat pengendalian, koordinasi, komunikasi, evaluasi kinerja, dan motivasi. Setiap organisasi membutuhkan sebuah anggaran yang dapat digunakan sebagai alat untuk perencanaan dan evaluasi. Proses penyusunan sebuah anggaran menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh organisasi agar dapat sesuai dengan sasaran dan tujuan.³

Selain itu untuk mengetahui serta mengatasi masalah yang kemungkinan terjadi dalam pendelegasian wewenang, perusahaan membutuhkan suatu alat pengukuran kinerja. melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian, pimpinan dapat penggunaan informasi akuntansi sebagai alat untuk menilai kinerja manajer pusat pertanggungjawaban. Sistem akuntansi yang cocok diterapkan dalam hal ini adalah akuntansi pertanggungjawaban dan mempermudah penilaian kinerja manajerial.⁴ Sistem akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan secara baik pada setiap bagian dapat memberikan kemudahan bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan manajemen, sehingga dapat menimbulkan kepuasan kerja manajer karena berhasil menyelesaikan suatu pekerjaan.⁵

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem untuk mengukur kinerja dari apa yang dihasilkan oleh setiap pusat pertanggungjawaban dengan membandingkan antara hasil yang dicapai dengan anggaran yang dianggarkan sebelumnya. Selain itu akuntansi pertanggungjawaban merupakan metode pengendalian biaya. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang baik akan menciptakan pengendalian dan pengukuran kerja manajer.

³ Nur Yuliani dan Barkah Susanto, "Partisipasi Anggaran Dan Kinerja Manajerial Di Pemerintah Daerah: Antecedent Dan Pemediasi," *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, Vol. 1, No. 19 (Januari 2018), 92.

⁴ Widya Pratiwi Yosina Sainyakit, "Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Manajerial Pada Pt. Krakatau Steel,Tbk," *E-Journal Akuntansi "Equity"*, Vol. 3, No. 1 (Januari 2017), 56.

⁵ Kinasih And Aisyah, "Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Survei Pada Pt Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan,Dan Ratu Boko)," 99.

Dalam laporan pertanggungjawaban tersebut juga diuraikan anggaran yang bersangkutan dengan pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban pimpinan dapat mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab ke tingkat majemen dibawahnya dengan lebih efisien tanpa memantau secara langsung seluruh kegiatan perusahaan.⁶

Pesatnya perkembangan organisasi, menuntut organisasi untuk memperhatikan sistem pengendalian dimana perusahaan harus mampu menyelaraskan antara input dan output yang berkaitan dengan pengukuran kinerja manajer. Penilaian kinerja yang baik salah satunya bisa dilihat dari terealisasinya anggaran dengan tepat dan adanya akuntansi pertanggungjawaban. Dengan adanya hal tersebut, diharap manajer dapat menilai prestasi bawahannya secara objektif atas tugas yang telah diberikan kepadanya sekaligus dapat membantu manajer untuk mengambil keputusan sehingga tujuan dapat tercapai. Kinerja manajer adalah pelaku manajer daam melaksanakan tugas dan tanggungjawab dalam mengelola bisnis diidentifikasi pada persepsinya mengenai kegiatan manajerial yang dilakukan dan mampu menghinari kinerja yang bersifat global dan hanya dari satu sudut pandang.⁷

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan yang termasuk sebuah instansi pemerintah yang melayani masyarakat untuk meningkatkan potensi ketahanan pangan dan pertanian di daerah yang dinaungi. Dalam menjalankan operasioanal, Dinas Ketahanan pangan dan Pertanian tentu tidak akan terlepas dari permasalahan. Berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwasanya sebelum diterapkannya partisipasi anggaran serta akuntansi

⁶ Sainyakit, "Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Manajerial Pada Pt. Krakatau Steel,Tbk," 56.

⁷Salim Al Idrus, *Model Pengelolaan Koperasi Berbasis Kinerja: Sebuah Uji Tradisional Model Konseptual*, (Malang: Media Nusa Creative, 2018), 8.

pertanggungjawaban, kinerja manajerial di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan belum maksimal.

Hal tersebut bisa dilihat dari kurangnya koordinasi antar unit bagian mengenai informasi terkait penyusunan anggaran. Dimana, pada penyusunan anggaran hanyalah Kepala Dinas yang mengetahui kemana anggaran tersebut akan dikelola tanpa melibatkan bagian unit lain. Kemudian juga pihak Dinas belum bisa melakukan pengendalian dengan baik pada tiap aktivitas sebagaimana mestinya. Karena belum diterapkannya partisipasi anggaran serta akuntansi pertanggungjawaban tersebut membuat kinerja manajerial berefek buruk pada organisasi karena tidak efektif saat melaksanakan perencanaan, investigasi, koordinasi evaluasi, supervisi, *staffing*, negoisasi bahkan representasi pada organisasi. Namun, saat ini pihak Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan sudah menerapkan partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban untuk meningkatkan kinerja manajerial di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui penerapan partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban untuk meningkatkan kinerja manajerial di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan.

Kebaruan dari penelitian ini adalah berdasarkan dari objek penelitian, yang mana masih belum ada peneliti yang melakukan penelitian pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan. Kemudian, kebanyakan penelitian terdahulu lebih banyak meneliti tentang partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial dengan menggunakan metode kuantitatif. Sementara dalam penelitian ini akan meneliti tentang analisis partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang belum pernah diteliti oleh peneliti lainnya.

Berdasarkan fenomena yang sudah dipaparkan tersebut. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di dinas ketahanan pangan dan pertanian dengan judul “**Analisis Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial Di Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan partisipasi anggaran dalam meningkatkan kinerja manajerial di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimanakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam meningkatkan kinerja manajerial di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan?
3. Apakah pelaksanaan kinerja manajerial di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan sudah terlaksana dengan efektif dan efisien?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas tujuan dari penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan partisipasi anggaran dalam meningkatkan kinerja manajerial di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam meningkatkan kinerja manajerial di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan.
3. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan kinerja manajerial di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan sudah terlaksana dengan efektif dan efisien.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan, peneliti diharapkan kemanfaat atau kegunaan bagi beberapa pihak seperti antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan serta memperbanyak pengetahuan yang terkait dengan akuntansi pertanggungjawaban dalam meningkatkan kinerja manajerial pada Dinas Pemerintahan.

2. Manfaat Praktis

Pada dasarnya peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak antara lain:

a. Bagi Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian

Peneliti ini dapat dihadirkan sebagai dasar motivasi untuk meningkatkan kinerja manajerial pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan masukan bagi di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan dalam membuat suatu kebijakan.

b. Bagi Penulis

Dapat menambah dan memperdalam keilmuan, pengalaman, serta dapat menambah pemahaman tentang analisis partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban dalam meningkatkan kinerja manajerial pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan.

c. Bagi IAIN Madura

Memperkuat penelitian sebelumnya yang juga membahas mengenai analisis partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban dalam meningkatkan kinerja manajerial pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai referensi sebagian selanjutnya yang juga mengkaji tentang analisis partisipasi anggaran dan

akuntansi pertanggungjawaban dalam meningkatkan kinerja manajerial dan meninjau lanjutan penelitian ini dengan informasi yang lebih baik.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari beberapa perbedaan pengertian atau kekurang jelasan dari makna judul penelitian yang digunakan. Istilah yang digunakan merupakan istilah yang berhubungan dengan konsep pokok. Karenanya, untuk menghindari kesalah pahaman maka sangatlah penting untuk memperjelas istilah yang digunakan dalam penelitian. Definisi istilah yang berjudul “Analisis Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial Di Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan” adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi anggaran, merupakan salah satu bottom-up dalam proses penyusunan anggaran, dimana aliran data anggaran dalam suatu sistem partisipatif berawal dari tingkat tanggung jawab yang lebih rendah kepada tingkat tanggung jawab yang lebih tinggi.⁸
2. Akuntansi pertanggungjawaban (*responsibility accounting*) merupakan istilah yang digunakan dalam menjelaskan akuntansi perencanaan serta pengukuran dan evaluasi kinerja organisasi sepanjang garis pertanggungjawaban. Garis pertanggungjawaban ini meliputi pendapatan, serta biaya-biaya yang diakumulasikan dan dilaporkan oleh pusat pertanggungjawaban. Pusat pertanggungjawaban merupakan bagian dalam organisasi yang diakumulasikan secara menyeluruh untuk kepentingan pencatatan.⁹
3. Kinerja manajerial merupakan tingkat pencapaian seorang manajer atas usaha yang telah dilakukannya dalam melaksanakan program yang telah dibuat sebelumnya untuk

⁸ Hansen R Don dan Maryana M. Mowen, *Akuntansi Manajerial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 75.

⁹Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat 2008), 111.

mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja manajerial diartikan sebagai kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial, antara lain perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pengaturan staff (*staffing*), negosiasi, dan representasi.¹⁰

Jadi maksud dari judul diatas adalah bagaimana peran dari suatu manajemen dalam pengelolaan yang dicapai serta penerapan dari akuntansi pertanggungjawaban untuk melaksanakan pengelolaan yang baik. Tujuannya untuk meminimalisir resiko ketidak pastian dimasa yang akan datang dan menghasilkan suatu keputusan untuk menjalankan kegiatan demi mencapai tujuan terentu.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu berfungsi sebagai analisis yang bergantung pada sistem hipotesis dan sebagai pembeda dengan penelitian selanjutya. Berikut ini merupakan kajian penelitian terdahulu dari penelitian tentang Analisis Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial pada suatu lembaga. Beberapa penelitian yang akan digunakan sebagai referensiantara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan Silitonga, dkk., pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus OPD Kota Pemantangsiantar”. Metode penelitian yang digunakan yakni analisis regresi linier berganda dengan uji interaksi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa saya partisi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial kemudian akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Partisipasi anggaran serta akuntansi pertanggungjawaban secara

¹⁰Anthony N Robert dan Vijay Govindarajan, *Sistem Pengendalian Manajemen*, 162.

simultan berpengaruh pada kinerja manajerial sementara pengendalian diri tidak mampu memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial serta pengendalian diri mampu memoderasi hubungan antara pertanggungjawaban dengan kinerja manajerial.¹¹

Kedua, penelitian yang dilakukan Agnes Shinta Dewi pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial”. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran serta akuntansi pertanggungjawaban punya pengaruh positif terhadap kinerja manajerial kemudian partisipasi anggaran lebih dominan punya pengaruh pada kinerja manajerial.¹²

Ketiga, peneliti yang dilakukan Julita dan Sudirman pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Palopo)”. Penelitian tersebut termasuk penelitian kuantitatif yang berasal dari data primer dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa survey kuesioner pada semua karyawan sebanyak 23 responden. Hasil penelitian memaparkan bahwa partisipasi anggaran tidak punya pengaruh terhadap kinerja manajerial sementara untuk akuntansi pertanggungjawaban punya pengaruh pada kinerja manajerial.¹³

Berikut ini merupakan persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

¹¹Hery Pandapotan Silitonga, dkk., “Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus OPD Kota Pemantangsiantar)”, *Prosiding Konferensi Nasional*, Vol. 3, No. 3 (2018), 1-9.

¹²Agnes Shinta Dewi, “Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial”, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 1, No. 2 (2021), 86-91.

¹³Jerli Julita dan Rismawati Sudirman, “Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Palopo)”, *E-Journal Unismu Palopo*, Vol. 1, No. 1 (2020), 1-14.

Tabel 1.1
Kajian Peneliti Terdahulu

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Herry Pandapotan Silatonga, dkk. (2018).	Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus OPD Kota Pemantangsiantar).	Sama-sama meneliti tentang partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggung jawaban dalam meningkatkan kinerja manajerial.	Menggunakan objek penelitian yang berbeda. Menggunakan jenis penelitian yang berbeda.
2	Agnes Shinta Dewi. (2021).	Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial.	Sama-sama meneliti tentang partisipasi anggaran serta akuntansi pertanggungjawaban dalam meningkatkan kinerja manajerial.	Objek penelitian yang digunakan berbeda. Metode analisisnya juga berbeda.
3	Jerli Julita dan Rismawati Sudirman. (2020).	Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Palopo).	Sama-sama meneliti tentang partisipasi anggaran serta akuntansi pertanggungjawaban dalam meningkatkan kinerja manajerial.	Objek penelitiannya berbeda. Serta metode penelitiannya berbeda.

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022).